

# SOSIALISASI PERAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI ERA NEW NORMAL PADA TIM PENGGERAK PKK DESA SIDORAHAYU

Sugiarti<sup>1</sup>, Fisnia Pratami<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup>Universitas Nurul Huda Sukaraja

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

e-mail: giarti@stkipnurulhuda.ac.id<sup>1</sup>

## **Abstract**

*The family as the first education center is the parents who are the first educators for their children because from the parents the child receives the first education, thus the first education. The aim is to find out how the role of parents in motivating their children to learn. The methods of parents in motivating children are: giving gifts, punishment by reducing pocket money and limiting playing habits. Parents are fathers and mothers who have an important and very influential role in the education of their children. The role of parents in children's education should be the main thing, it is the parents who understand the good and bad qualities of their children. What do they like and what they don't like. As well as supervising children's learning when children study at home and supervising children's learning difficulties and finding solutions for children with learning difficulties. The conclusion is that parents have a very important role in the education of their children, including as a motivator. Parents must always give encouragement to their children so that they are enthusiastic in learning and the role of parents in motivating children as motivators to support children.*

**Keywords:** Parents, Learning Motivation, PKK Mobilization Team.

## **Abstrak**

*Keluarga sebagai pusat pendidikan pertama yaitu orang tua yang merupakan pendidik pertama bagi anaknya karena dari orang tua anak menerima pendidikan pertama, dengan demikian pendidikan pertama. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana peran orang tua memberikan motivasi anaknya dalam belajar. Metode orang tua dalam memotivasi anak yaitu: pemberian hadiah, hukuman dengan cara mengurangi uang jajan dan membatasi kebiasaan bermain. Orang tua yaitu ayah dan ibu yang mempunyai peranan penting dan sangat berpengaruh dalam pendidikan anaknya. Peran orang tua dalam pendidikan anak seharusnya berada pada hal utama, para orang tua yang mengerti sifat-sifat baik dan buruk anaknya. Apa saja yang mereka sukai dan yang tidak disukai oleh anaknya. Serta mengawasi belajar anak pada saat anak belajar di rumah dan mengawasi kesulitan belajar anak serta mencari solusi yang dialami anak dalam kesulitan belajar. Kesimpulannya bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anaknya diantaranya sebagai motivator. Orang tua harus senantiasa memberikan dorongan kepada anaknya supaya semangat dalam belajar dan peran orang tua dalam memotivasi anak sebagai motivator pendukung anak.*

**Kata kunci:** Orang Tua, Motivasi Belajar, Tim Penggerak PKK.

## **1. PENDAHULUAN**

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari lingkungan pendidikan dan tulis menulis (Sanjaya, 2019:119). Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peran dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Nurkholis, 2013). Sedangkan menurut (Syah, 2007) Pendidikan adalah usaha yang secara sengaja dari orang tua yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatan. (Achadah, 2019) Pendidikan adalah salah satu bentuk tabungan yang bersifat masa depan yang pendidikan tersebut dapat dijadikan sebagai sarana seseorang dalam mengaktualisasi hidup masyarakat serta tidak menyusahkan

orang lain. Jadi pendidikan adalah usaha yang secara sengaja dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anak yang baik.

Umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrat suasana dan struktur memberikan kemungkinan untuk membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan bekal adanya hubungan pengarang dan mempengaruhi secara timbal balik seperti orang tua dan anak. Proses pendidikan bukan berarti hanya dapat dilakukan dalam satu tempat dan suatu waktu (Sanjaya, 2022:481). Orang tua ayah dan ibu memiliki peran penting dan sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak. Seorang ayah memiliki kewajiban mencari nafkah untuk keluarganya yaitu istri dan anaknya, selain itu ayah juga memiliki kewajiban mencari ilmu untuk mendidik dan membimbing keluarganya.

Orang tua memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap anaknya. Karena orang tua mempunyai tanggung jawab memberikan nafkah, membimbing, mengasuh, dan mendidik anaknya. Untuk mempersiapkan kebahagiaan hidup anaknya dimasa depan. Orang tua memiliki tanggung jawab atas dari kelangsungan hidup. Oleh sebab itu tidak lagi diragukan lagi tanggung jawab mendidik anaknya. Orang tua merupakan lembaga pendidik yang pertama dan utama bagi seorang anak.

Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu mengawasi waktu belajar dirumah, mengawasi kesulitan belajar pada anak, memfasilitasi belajar anak. Kegiatan pendidikan mempunyai banyak cakupan mulai dari perkembangan fisik, pikiran, kemauan, kesehatan, dan keterampilan. Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang. Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anaknya. Karena orang tua orang yang pertama dijumpai anak dari kecil. Perilaku orang tua menjadi contoh bagi anak. Sehingga apapun yang dilakukan orang tua maka akan ditiru oleh anak.

Kesadaran orang tua terhadap tanggung jawab dan sebagai pendidik yang pertama sangatlah berpengaruh dalam perkembangan diri seorang anak. Keluarga merupakan pangkal dari terbentuknya masyarakat. Sehingga keluarga merupakan wadah pertama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Fungsi orang tua sebagai pendidik maka untuk mendukung keberhasilan anaknya maka perlu adanya dorongan dari keluarga terutama dorongan dari orang tua. Oleh sebab itu orang tua harus memiliki waktu untuk membimbing dan memberikan nasehat kepada anaknya supaya belajar dengan rajin.

## **2. METODE**

Metode berasal dari dua perkataan yaitu: *meta* yang artinya adalah melalui dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dilingkungan desa Sidorahayu terkait peran orang tua terhadap motivasi belajar anak.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan sosialisasi diperoleh pemahaman akan peran serta dirinya sebagai orang tua terhadap pendidikan anak. Masyarakat sudah memahami upaya yang dapat mereka lakukan untuk mengatasi kendala atau kesulitan yang mereka alami saat menjalankan perannya mendampingi anak dalam pembelajaran. Mereka juga sepenuhnya menyadari bahwa tanggung jawab pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, namun tanggung jawab bersama antara orang tua, guru dan pemerintah.

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak, selain yang telah melahirkan kita ke dunia ini ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga memperkenalkan anaknya ke dalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak, maka pengetahuan pertama diterima oleh anak adalah dari orang tuanya karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tua. Istilah orang tua atau keluarga dalam sosialisasi menjadi salah satu bagian ikon yang mendapat perhatian khusus, keluarga dianggap penting sebagai bagian dari masyarakat secara umum.

#### 4. KESIMPULAN

Bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anaknya diantaranya sebagai motivator. Orang tua harus senantiasa memberikan dorongan kepada anaknya supaya semangat dalam belajar dan peran orang tua dalam memotivasi anak sebagai motivator pendukung anak. Pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu yang hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman. Seperti saat ini orang tua semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Banyak yang mencapai kesuksesan setelah mereka menginjak usia dewasa dan terjun ke dalam dunia sosial yang sebenarnya.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada ketua STKIP Nurul Huda, ketua LPPM Nurul Huda, dan TIM pengabdian yang telah berupaya sekuat tenaga demi kesuksesan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Nahdotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, X.
- Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, 2.
- Dayat, M. (2019). Strategi Pemasaran dan Optimalisasi Bauran Pemasaran dalam Merebut Calon Konsumen Jasa Pendidikan. *Jurnal Mu'allim*, 1.
- Maskiah, M. Q. (2016). Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Diskursus Islam*, 4.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1.
- Sari, D. (2017). *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa*.
- Sari, F. dan R. D. K. (2018). Strategi Belajar dan Pembelajaran dalam Meningkatkan keterampilan Berbahasa. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.

- Sanjaya, M. R., & Sanjaya, M. D. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS MAKALAH DAN ESAI. *Jurnal Bindo Sastra*, 3(2), 119-125.
- Sanjaya, M. D. (2022). NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL HANTER KARYA SYIFAUZZAHRA DAN RELEVANSINYA SEBAGAI PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(2), 475-496.
- Suryapermana, N. (2016). Perencanaan dan Sistem Menejemen Pembelajaran. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.
- Syah, M. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.
- Vivi Sufiati, S. N. A. (2019). Peran Perencanaan Pembelajaran untuk Performance Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8.